

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis dan kemandirian belajar siswa melalui penerapan aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif masuk dalam klasifikasi peningkatan sedang.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kategori KAM tinggi yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kategori KAM tinggi yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif masuk dalam klasifikasi peningkatan sedang.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kategori KAM sedang yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif lebih baik secara signifikan daripada siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kategori KAM sedang yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif masuk dalam klasifikasi peningkatan sedang.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kategori KAM rendah yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif

Asri Nurhafsari, 2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

**DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP MELALUI PENERAPAN AKTIVITAS QUICK ON THE DRAW
DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran biasa. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kategori KAM rendah yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif masuk dalam klasifikasi peningkatan rendah.

5. Kemandirian belajar siswa yang belajar melalui aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif dapat menjadi alternatif pembelajaran bagi guru SMP khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan mengembangkan kemandirian belajar siswa.
2. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Waktu penelitian yang terbatas ini memberikan hasil yang belum optimal. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian dengan alokasi waktu penelitian yang lebih lama dan perencanaan yang matang agar dampak dari pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal.
3. Penerapan aktivitas *quick on the draw* dalam pembelajaran kooperatif terbatas pada satu jenjang pendidikan yaitu SMP, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengambil populasi penelitian yang lebih luas maupun dari jenjang pendidikan lainnya.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan Kubus dan Balok, dan terbatas pada satu kemampuan kognitif dan satu kemampuan afektif (kemampuan berpikir kreatif matematis dan kemandirian belajar), sehingga disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain.

Asri Nurhafsari, 2015

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP MELALUI PENERAPAN AKTIVITAS QUICK ON THE DRAW
DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Hasil penelitian kemampuan berpikir kreatif matematis secara komprehensif memang telah menunjukkan hasil yang baik. Namun, jika diselidiki lebih mendalam masih ada yang belum optimal baik pada peningkatan berdasarkan kategori KAM siswa maupun pada setiap indikatornya. Diharapkan untuk penelitian berikutnya lebih memerhatikan siswa kategori KAM tinggi dan KAM rendah, serta indikator *originality* agar dapat menjadi fokus utama dalam usaha peningkatannya.